



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL
DI YOGYAKARTA**
(Penekanan Desain Arsitektur Neovernkular)

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
KHOLIK NOOR LATIF

L2B 099 236

Kepada
**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan jantung dari tubuh suatu bangsa, oleh karena itu pencapaian tujuan negara sangat bergantung pada keberhasilan sistem pendidikan. Dalam menghadapi masa depan maka tujuan pendidikan harus memungkinkan dipenuhinya tuntutan era globalisasi tanpa mengabaikan nilai-nilai moral atau nilai-nilai religius sebagai pilar utamanya. Tujuan global pendidikan itu perlu diarahkan kepada adanya persaingan namun cukup sehat dalam segala bidang kehidupan. Karakteristik globalisasi mencakup kemajuan IPTEK terutama bidang informasi komunikasi yang kaya dan sarat inovasi; perdagangan bebas; kerjasama regional-internasional antar bangsa tanpa mengenal batas Negara; serta meningkatnya penghargaan terhadap hak asasi manusia dan kebersamaan dalam suasana demokratis. Disamping itu terjadinya kemajuan informasi yang mendukung terciptanya *market place*, dimana manusia saling berkomunikasi, saling belajar melalui tersedianya informasi secara akurat dan cepat.

Dampak dari terjadinya globalisasi adalah timbulnya persaingan antar bangsa yang semakin tajam terutama dalam bidang ekonomi serta bidang keilmuan dan teknologi (*science and technology imperialism*). Hanya negara yang unggul dalam bidang ekonomi dan penguasaan IPTEK sajalah yang akan mengambil manfaat besar dari globalisasi. Keunggulan dalam bidang ekonomi dan teknologi dapat dicapai dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dengan SDM yang lemah, maka dalam era persaingan ini banyak peluang yang tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, terlewatkan atau kalah dalam persaingan. Dengan demikian, maka tantangan dalam menghadapi globalisasi ini adalah meningkatkan daya asing bangsa Indonesia dalam menghasilkan karya yang bermutu sebagai hasil dari penguasaan dalam bidang IPTEK.

Terkait dengan kebutuhan untuk mempersiapkan SDM yang mampu bersaing di era global, maka perlu penajaman kembali visi pendidikan sebagai upaya mempersiapkan SDM yang berkualitas. Dengan melihat kondisi tersebut maka perlu dilakukan suatu upaya antisipasi dengan melakukan perbaikan sistem pendidikan.

Tersedianya *open information market place* dengan sendirinya menuntut sistem pendidikan nasional untuk lebih terbuka terhadap berbagai informasi pembaharuan baik dari dalam maupun luar negeri. Disamping itu dituntut iklim yang jauh lebih demokratis serta penyalenggaraan pendidikan yang lebih mandiri sampai pada tingkatan lembaga penyelenggara pendidikan dengan manajemen berbasis sekolah (*school based management system*).

Visi pendidikan nasional yaitu “mencerdaskan kegidupan bangsa Indonesia yang bermoral dan berakhlak” mengandung implikasi bahwa penyelenggaraan pendidikan haruslah mampu memadukan antara pendidikan ilmiah dengan pendidikan moral dan akhlak. Nilai-nilai agama adalah nilai-nilai universal yang dapat diimplementasikan dalam segala bidang. Oleh karena itu, maka Islam sebagai salah satu agama yang memiliki nilai-nilai luhur yang ajarannya bersifat menyeluruh, melingkupi hampir seluruh bidang kehidupan manusia menjadi alternatif pilihan terbaik untuk dijadikan landasan dalam pengembangan sistem pendidikan.

Implementasi ajaran Islam bukan hanya sekedar tambahan atau tempelan dari keseluruhan kurikulum yang sudah ada, namun menjadi jiwa dari seluruh materi pembelajaran dimana nilai-nilai ini secara kontekstual mewarnai setiap elemen kurikulum dan proses pembelajaran yang dikembangkan. Dengan demikian Islam diajarkan bukan sekedar tekstual melalui materi pelajaran tertentu melainkan bagaimana sistem pendidikan memberikan peluang untuk penerapan kegiatan keseharian siswa baik secara formal dalam materi pelajaran maupun secara informal dalam interaksinya di luar ruang kelas pembelajaran.

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai propinsi dengan jumlah anak usia 7 tahun – 18 tahun sebesar 587.525 jiwa pada tahun 2004 dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 0.81 % (sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), tentunya juga mengalami permasalahan dalam pembinaan dan pembentukan mental spiritual anak usia remaja dalam rangka menciptakan generasi muda yang berkualitas.

Pendidikan di sekolah diharapkan dapat membantu dalam pembinaan anak usia remaja. Namun demikian berdasarkan data dari Departemen Pendidikan Nasional untuk Angka Partisipasi Kotor (APK = perbandingan jumlah siswa keseluruhan terhadap anak usia sekolah x 100 %) dan Angka Partisipasi Murni (APM = perbandingan jumlah siswa usia sekolah terhadap jumlah penduduk usia sekolah x 100 %) di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan angka yang belum maksimal, terutama pada jenjang pendidikan menengah.

Table. 1 Indikator APK dan APM DI Yogyakarta tahun 2004/2005

Jenjang		SD		SMP		SMU	
Indikator	Jumlah	APM	APK	APM	APK	APM	APK
Jumlah Penduduk usia 7-12	276,828						
Jumlah Siswa usia 7-12	264,466	95,53					
Jumlah Siswa seluruhnya	305,182		110,24				
Jumlah Penduduk usia 13-15	141,778						
Jumlah Siswa usia 13-15	108,745			76,7			
Jumlah Siswa seluruhnya	146,312				103,2		
Jumlah Penduduk usia 16-18	168,919						
Jumlah Siswa usia 16-18	90,159					53,37	
Jumlah Siswa seluruhnya	124,994						73,99

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional DI Yogyakarta

Dalam rangka pembinaan mental spiritual, sebagaimana yang telah disebutkan di atas, diperlukan penanaman nilai agama yang tinggi dan berkualitas. Islam yang merupakan agama mayoritas dianut rakyat Indonesia serta semakin meningkatnya minat generasi muda akan pemahaman nilai Islam, menunjukkan dibutuhkan pembangunan sekolah yang berwawasan nilai – nilai Islam yang kokoh dimana untuk itu perlu pembangunan sistem sekolah yang kokoh, berkeinambungan dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Umum.

Namun kenyataannya pada saat ini banyak wadah pendidikan Islam yang hanya berorientasi pada ilmu – ilmu teori keislaman semata sehingga menghasilkan generasi yang pasif dan statis, serta berkembangnya isu negatif akan sistem pendidikan Islam berkaitan dengan munculnya terorisme internasional. Karenanya dibutuhkan sebuah sekolah yang mampu memberikan fasilitas yang dapat menunjang segala aktivitas dan memperluas daya kreasi siswanya agar lebih dinamis dan mampu berkompetisi. Pembinaan yang terarah dan berkelanjutan tentunya membutuhkan siswa – siswa berbakat serta mempunyai dasar mental yang kuat pula melalui seleksi yang obyektif dan terpadu serta dibimbing dalam kegiatan yang padat namun efisien, dengan harapan dapat menghasilkan generasi muda Islam berkualitas. Untuk menampung itu semua dibutuhkan sebuah International Islamic Boarding School di Yogyakarta.

Dalam rangka pembinaan generasi yang tidak pasif dan statis, dibutuhkan pula pengelolaan dan pengawasan serta sistem pendidikan yang dinamis dan modern. Melihat perkembangan dan kemajuan wadah pendidikan Islam yang ada serta visi dan misi keislaman yang digunakan, maka perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan berbasis Islam yang modern. Karenanya digunakan sistem pendidikan, pengelolaan dan pengawasan yang sesuai dengan standarisasi Internasional dan dipadukan dengan pendidikan Islam untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing di dunia internasional.

Sebagai sekolah unggulan dengan fasilitas, siswa, dan kegiatan unggulan, serta meningkatkan perkembangan anak pada usia jenjang pendidikan dasar dan menengah, yang banyak mengalami konflik dalam pencarian jati diri serta tingginya pengaruh lingkungan, maka dibutuhkan wadah pendidikan berasrama bagi siswanya. Sehingga pembinaan mental spiritual dapat dilakukan secara terarah dan berkesinambungan tidak hanya melalui pembelajaran formal dalam kelas tetapi juga melalui pembelajaran informal pada asrama. Wadah pendidikan berasrama ini diharapkan dapat menampung dan mengatasi permasalahan pendidikan pada anak yang juga membutuhkan kebebasan untuk berkumpul dengan teman sebayanya.

Kabupaten Sleman sebagai daerah perkembangannya diperuntukkan sebagai daerah pendidikan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tingkat mobilitas yang tinggi dan juga meningkatkan predikat Yogyakarta sebagai Pusat Pendidikan di Indonesia mendukung Kabupaten Sleman menjadi tempat yang strategis bagi generasi muda yang membutuhkan sosialisasi akan perkembangan lingkungan yang dinamis. Berdasarkan RT/RW Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman tergolong dalam orde pengembangan 1, sehingga pertumbuhan ekonomi di Sleman menjadi prioritas utama disbanding daerah lain. Kondisi ini diharapkan dapat menjadi pemacu perkembangan sekolah dan anak didik.

Bangunan sekolah sebagai wadah pendidikan dan pembinaan generasi muda tentunya membutuhkan suasana nyaman dengan memperhatikan unsur iklim dan keadaan lingkungan setempat dalam perencanaan dan perancangan arsitekturnya. Di samping itu penyerapan dan pengadaptasian karakter arsitektur setempat mendukung pendidikan berwawasan lingkungan. Sehingga penekanan desain arsitektur Neo Vernakular menjadi pilihan yang sesuai dalam perencanaan dan perancangan arsitektur sekolah ini nantinya.

Dari uraian tersebut diatas, di Yogyakarta dibutuhkan wadah pendidikan Islam yang dapat menciptakan generasi unggulan dalam kemampuan berfikir dan berkreasi serta mempunyai mental spiritual yang kuat, dengan sistem pendidikan, fasilitas dan kegiatan unggulan yang dapat menunjang segala aktivitas dan memperluas wawasan dan daya kreasi siswanya, berupa perencanaan dan perancangan International Islamic Boarding School di Kabupaten Sleman Yogyakarta melalui penekanan desain Arsitektur Neovernakular.

2. Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan

Tujuan utama yang akan dicapai adalah merencanakan dan merancang sebuah International Islamic Boarding School yang berlokasi di Daerah Sleman Yogyakarta. Sekolah ini merupakan sebuah wadah pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan proses penyeleksian yang obyektif dan terpadu serta penambahan fasilitas asrama yang dapat menunjang pembinaan dan pendidikansiswanya secara terarah dan berkesinambungan, dengan menerapkan sistem pendidikan Islam yang dipadukan dengan sistem standar internasional dari International Baccalaureate Organization sebagai upaya menciptakan nuansa pendidikan Islam yang maju and modern serta memiliki daya saing di dunia internasional.

2) Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang bertitik tolak dari judul pembahasan yaitu perencanaan dan perancangan International Islamic Boarding School di Yogyakarta dengan penekanan desain Arsitektur Neovernakular.

3. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam pembahasan ini adalah :

1) Secara Obyektif

- a. Pengadaan wadah pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Umum yang berwawasan nilai – nilai Islam dengan sistem pendidikan, fasilitas, siswa dan kegiatan yang unggulan diharapkan dapat mengatasi munculnya degradasi moral dan membentuk karakter generasi muda dengan mental spiritual yang kuat sekaligus dapat bersaing dalam era globalisasi, serta menjadi harapan bangsa di masa mendatang.

- b. Dalam menjawab fenomena akan isu – isu negatif terhadap Islam berupa isu terorisme internasional, keberadaan sekolah ini nantinya diharapkan dapat menjadi solusi dengan memaparkan sistem pendidikan Islam yang maju dan modern dan selanjutnya dapat menciptakan image Islam yang maju dan modern pula.

2) Secara Subyektif

- a. Penyusunan makalah ini digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk desain grafis.
- b. Sebagai salah satu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir yang harus dipenuhi untuk kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dititikberatkan pada hal – hal yang berkaitan dengan ilmu arsitektur yang memiliki keterpaduan aspek perancangan Arsitektur sebuah International Islamic Boarding School diantaranya : Aspek fungsional yang menekankan pada kebutuhan ruang dan fasilitas yang berhubungan dengan aktivitas belajar mengajar serta pembinaan yang terarah dan berkesinambungan; Aspek konstektual terutama dalam pemilihan dan pengolahan tapak yang sesuai dengan karakter sebuah sekolah unggulan; Aspek kinerja yang dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan tertib; Aspek teknis yang menyangkut struktur dan bahan yang digunakan; serta Aspek arsitektural yang mampu menciptakan citra dan warna sebuah International Islamic Boarding School, serta mampu menciptakan karakter yang memberikan identitas lingkungan setempat. Segala sesuatu yang berhubungan dengan judul tetapi tidak berhubungan langsung dengan disiplin ilmu arsitektur dikaji secara umum guna mendukung proses perencanaan dan perancangan International Islamic Boarding School di Yogyakarta.

Pada perencanaan dan perancangan tersebut, penyusunan naskah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan akan menitikberatkan pada perancangan kawasan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Umum serta asrama bagi siswa Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Umum dengan penambahan fasilitas yang dapat menunjang segala aktivitas dan memperluas daya kreasi, mendukung semua kegiatan semua siswanya, serta program pendidikan yang menunjukkan sebuah International Islamic Boarding School.

5. Metode Pembahasan

Perencanaan dan Perancangan International Islamic Boarding School di Yogyakarta, merupakan suatu proses merencanakan dan merancang sebuah kawasan pendidikan sehingga perlu diadakannya suatu studi komparatif baik lapangan maupun media lain. Survei lapangan pada tapak lokasi kawasan pendidikan di Kabupaten Sleman diperlukan guna mendapatkan data eksisting dan dalam mengetahui potensi dan permasalahan yang ada, sehingga bisa dikaji dan diolah secara jelas dan sistematis. Sebagai bagian dari pengkajian pemanfaatan potensi dan penyelesaian permasalahan yang ada diperlukan studi banding pada kawasan pendidikan serupa yang ada, sehingga dapat dijadikan sebuah acuan pembandingan dalam proses perencanaan dan perancangan.

Melihat kondisi tersebut, maka metode yang tepat untuk mengkaji perencanaan dan perancangan International Islamic Boarding School di Yogyakarta, adalah metode deskriptif komparatif untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang sedang berkembang melalui pemaparan kondisi obyek studi beserta lingkungan sekitarnya dan melakukan perbandingan dengan obyek studi lain yang memiliki karakter obyek serupa sehingga nantinya dapat diadakan pendekatan – pendekatan terhadap obyek studi.

1) Pengumpulan Data

Data yang diperlukan adalah :

- a. Data Primer, yaitu yang berupa informasi mengenai aspek pembahasan. Data diperoleh dengan survei dan observasi lapangan, yang dilakukan guna memperoleh data tentang lokasi tapak, potensi dan permasalahan tapak, kondisi tapak, serta data lain yang ada pada obyek studi yang berkaitan dengan judul tugas akhir.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan dari sumber instansi terkait meliputi berbagai informasi yang bersifat mendukung dan melengkapi data primer, seperti data statistik pendidikan, monografi, dan kebijakan pendidikan. Data tersebut diperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu penelusuran dan penyalinan arsip yang berkaitan. Data sekunder juga didapat dari studi literatur dengan pengkajian buku dan teori yang berkaitan dengan obyek studi. Studi literatur ini dipergunakan untuk mendapatkan standar – standar yang berkaitan dengan judul, konsep desain, dan hal yang menunjang obyek studi.

2) Studi Banding dan Studi Literatur sebagai Studi Komparatif

Studi banding diperlukan untuk mendapatkan perbandingan program perencanaan dan perancangan dengan obyek studi yang memiliki karakter sama sebagai sebuah wadah pendidikan berasrama dan pada sekolah yang juga menerapkan sistem pendidikan berwawasan Islam yang sudah ada serta mendukung dalam perencanaan dan perancangan arsitektur nantinya.

Dalam rangka mengumpulkan data sebagai pembandingan, digunakan teknik wawancara untuk data yang bersifat kualitatif dalam bentuk uraian yang sistematis dan dokumentasi untuk data yang bersifat fisik, serta pengumpulan arsip pada data yang bersifat kuantitatif.

6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan dalam penyusunan naskah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur International Islamic Boarding School di Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- BAB I. Pendahuluan,** menguraikan tentang tema secara umum perencanaan dan perancangan International Islamic Boarding School di Yogyakarta, yang di dalamnya meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode pembahasan yang digunakan, serta kerangka bahasan yang berisi pokok – pokok pikiran pada setiap bab.
- BAB II. Kajian Teori dan Studi Banding,** berisi tentang tinjauan pendidikan, tinjauan Sekolah Dasar, tinjauan Sekolah Menengah Pertama, tinjauan Sekolah Menengah Umum, tinjauann asrama siswa, dan tinjauan Islam, tinjauan kualifikasi sekolah internasional serta tinjauan arsitektur Neovernakular. Kajian studi banding yang meliputi profil, kurikulum dan sistem pendidikan, kegiatan dan program tambahan, identifikasi pelaku dan aktivitasnya, identifikasi fasilitas, serta konsep arsitekturnya.
- BAB III. Kajian International Islamic Boarding School di Yogyakarta,** berisi tentang tinjauan pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta, tinjauan Kabupaten Sleman, tinjauan International Islamic Boarding School, dan International Islamic Boarding School di Yogyakarta yang mengarah pada pengertian serta pengkajian sistem pendidikan dan pengelolaan.
- BAB IV. Batasan dan Anggapan,** berisi tentang batasan dan anggapan yang dihasilkan dari analisis dan akan digunakan sebagai acuan dalam pendekatan program perencanaan dan perancangan.

BAB V Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur, menguraikan hal – hal yang berkaitan dengan pendekatan lokasi dan tapak, karakter pelaku baik macam maupun aktivitasnya, perhitungan jumlah siswa, tenaga pengajar dan pelaku lain yang berhubungan di dalamnya, pendekatan fasilitas yang dibutuhkan, pendekatan aspek arsitektur lainnya mengenai perencanaan dan perancangan International Islamic Boarding School di Yogyakarta.

BAB VI Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur, menjelaskan program perencanaan dan dasar – dasar eksplorasi perancangan serta identifikasi tapak yang digunakan.

7. Alur Pikir

LATAR BELAKANG

Aktualita

- Minat Masyarakat akan sekolah yang memadukan ilmu agama dengan ilmu umum cukup tinggi
- Yogyakarta yang memiliki predikat sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan belum memiliki sebuah sekolah unggulan berkualitas yang berbasis pendidikan nilai – nilai keagamaan.
- Banyaknya pendidikan tinggi di Yogyakarta memberikan peluang potensial bagi penyelenggara pendidikan pra sekolah, sekolah dasar, dan menengah untuk mempersiapkan ke jenjang pendidikan tinggi.
- Pembangunan pendidikan sebagai bagian dari pembangunan bidang kesejahteraan rakyat ditujukan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat.
- Munculnya degradasi moral terutama bagi generasi muda
- APK dan APM SLTA dan MA di Yogyakarta masih kurang maksimal.
- Meningkatnya minat generasi muda dalam pemahaman nilai Islam
- Sistem pendidikan yang tertutup dan ortodoks pasda sekolah – sekolah Islam menghasilkan lulusan yang pasif dan statis

Urgensi

- Kurangnya wadah pendidikan yang dapat menggabungkan nilai – nilai pengetahuan umum dengan nilai – nilai agama Islam
- Perlunya fasilitas pendidikan berkualitas dan bertaraf internasional untuk menciptakan SDM yang unggul dan mampu bersaing dalam persaingan global dengan menerapkan sistem pendidikan sekolah yang memadukan nilai – nilai agama dengan pendidikan umum.
- Minat generasi muda akan pemahaman nilai Islam yang semakin meningkat, tidak diimbangi dengan penyediaan fasilitas pendidikan Islam yang memadai

Originalitas

- Penyediaan wadah Islam jenjang SD, SMP dan SMU di Yogyakarta dengan fasilitas, program pendidikan dan siswa unggulan dalam rangka menghasilkan anak didik yang berkualitas.
- Merencanakan dan merancang sekolah berasrama dan berbasis pendidikan Islam yang bertaraf internasional di Yogyakarta yang memenuhi prasyarat fungsional bangunan pendidikan dan peraturan bangunan setempat

TINJAUAN PUSTAKA

- Tinjauan Pendidikan
- Tinj. SD, SMP dan SMU
- Tinjauan Asrama Siswa
- Tinjauan KeIslaman
- Tinjauan Sekolah Internasional
- Tinjauan Penekanan Desain Arsitektur Neovernakular

DATA PENUNJANG

Data Statistik Pendidikan Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta; Data Fisik dan Non Fisik Kabupaten Sleman

STUDI BANDING

- Sekolah Semesta Semarang
- Pondok Pesantren Assalam, Surakarta
- Ghandi Memorial International School Jakarta
- Mahad Al-Zaytun Indramayu